

		1. Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146 . Chaer, Abdul. 2002. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa					
		Pendukung :					
		1. modul bahan ajar "Pengantar Semantik" karya Yunis Effendri					
Dosen Pengampu		Mukhzamilah, S.S., S.Pd., M.Ed.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	22 Memahami sejarah perkembangan ilmu semantik 22 Mengetahui tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan ilmu semantik. 22 Memahami sejarah perkembangan ilmu semantik 22 Mengetahui tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan ilmu semantik	22 Memaparkan sejarah perkembangan semantik 22 Menyebutkan nama-nama tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan ilmu semantik 22 Menyadari pentingnya ilmu semantik dalam kajian kebahasaan	Kriteria: 1. Rubrik penilaian (terlampir) 2. mampu menjelaskan sejarah perkembangan semantik serta menyebutkan tokoh yang berpengaruh, Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi Diskusi 2 X 50	presentasi dan penugasan	Materi: sejarah perkembangan ilmu semantik. tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan ilmu semantik. pentingnya ilmu semantik dalam kajian kebahasaan Pustaka: Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146 . Chaer, Abdul. 2002. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa	2%

2	(1) Memahami hakikat semantik, (2) Mengetahui hubungan semantik dengan disiplin ilmu yang lain. (3) Mengetahui manfaat semantik	(1) Menjelaskan hakikat semantik (2) Menguraikan hubungan semantik dengan disiplin ilmu yang lain. (3) Menklarifikasi manfaat semantik	Kriteria: 1. Pedoman penyekoran (terlampir) 2. Dapat menjelaskan hakikat semantik, hubungan semantik dengan disiplin ilmu lain, manfaat semantik dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi presentasi 2 X 50	presentasi dan penugasan	Materi: hakikat semantik hubungan semantik dengan disiplin ilmu yang lain. manfaat semantik Pustaka: Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. <i>Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146</i> . Chaer, Abdul. 2002. <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. <i>Linguistik Umum</i> . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. <i>Teori Semantik</i> . Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. <i>Pengajaran Semantik</i> . Bandung. Angkasa	2%
---	---	--	---	------------------------------	--------------------------	---	----

3	(1) Mengetahui kedudukan semantik dalam ilmu linguistik (2) Mengetahui penerapan ilmu semantik dalam tataran linguistik yang lain	(1) Menjelaskan kedudukan semantik dalam ilmu linguistik (2) Menjelaskan penerapan semantik dalam tataran ilmu linguistik lainnya	Kriteria: 1. Pedoman penyekoran (terlampir) 2.5 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi presentasi 2 X 50	Presentasi dan penugasan	Materi: kedudukan semantik dalam ilmu linguistik penerapan ilmu semantik dalam tataran linguistik yang lain Pustaka: Chaer, Abdul dan Liliana Muliastruti. 2007. <i>Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1</i> 146 . Chaer, Abdul. 2002. <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.</i> Chaer, Abdul. 2007. <i>Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta.</i> Parera, Jos Daniel. 2004. <i>Teori Semantik. Jakarta: Erlangga.</i> Tarigan, Henry Guntur. 2009. <i>Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa</i>	2%
---	--	--	---	------------------------------	--------------------------	---	----

4	Memahami jenis-jenis semantik	memaparkan jenis-jenis semantik	Kriteria: 1. Pedoman penyekoran 2. dapat menjelaskan jenis-jenis semantik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi presentasi 2 X 50	presentasi dan penugasan	Materi: jenis-jenis semantik Pustaka: Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. <i>Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146</i> . Chaer, Abdul. 2002. <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa</i>	2%
5	Mengetahui latar belakang pembagian jenis semantik	menjelaskan latar belakang pembagian jenis semantik	Kriteria: 1. pedoman penyekoran 2. dapat menjelaskan latar belakang pembagian jenis-jenis semantik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi presentasi 2 X 50	presentasi dan penugasan	Materi: latar belakang pembagian jenis semantik Pustaka: Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. <i>Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146</i> . Chaer, Abdul. 2002. <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa</i>	5%

6	(1) Memahami seluk beluk tentang makna (2) Mengetahui indikator makna	(1) Mengklarifikasi seluk beluk tentang makna (2) Menjelaskan indikator makna	Kriteria: 1. Pedoman penyekoran 2. Dapat menjelaskan hakikat makna dan indikator makna Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	diskusi presentasi 2 X 50	presentasi dan penugasan	Materi: seluk beluk tentang makna indikator makna Pustaka: <i>Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146 . Chaer, Abdul. 2002. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa</i>	5%
---	--	--	--	------------------------------	--------------------------	---	----

7	Memahami konsep makna Mengetahui aspek-aspek makna	1) Memahami konsep makna, 2) Mengetahui aspek-aspek makna	Kriteria: mampu Memahami konsep makna dan Mengetahui aspek-aspek makna Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	presentasi dan diskusi	presentasi dan penugasan	Materi: konsep makna aspek-aspek makna Pustaka: Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. <i>Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146 . Chaer, Abdul. 2002. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa</i>	10%
8	Ujian tengah semester	ujian tengah semester	Kriteria: rubrik penilaian/pedoman penyekoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	ujian tengah semester 2 X 50		Materi: UTS Pustaka: Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. <i>Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146 . Chaer, Abdul. 2002. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa</i>	15%

9	(1) Memahami konsep Medan Makna (2) Mengetahui komponen makna	(1) Menjelaskan konsep Medan Makna (2) Menjelaskan konsep komponen makna	Kriteria: 1.100: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 2.75: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 3.50: Jika kurang mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi Diskusi 2 X 50	presentasi dan penugasan	Materi: konsep Medan Makna konsep komponen makna Pustaka: <i>Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146 . Chaer, Abdul. 2002. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa</i>	5%
---	---	--	---	------------------------------	--------------------------	--	----

10	(1) Memahami konsep hubungan makna. (2) Mengetahui jenis-jenis hubungan makna (3) Memahami prinsip-prinsip hubungan makna	(1) Mengklarifikasi konsep hubungan makna. (2) Mengidentifikasi jenis-jenis hubungan makna (3) Memaparkan prinsip-prinsip hubungan makna	Kriteria: 1.100: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 2.75: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 3.50: Jika kurang mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi Diskusi 2 X 50	presentasi dan penugasan	Materi: komponen makna prosedur analisis komponen makna Pustaka: <i>Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146 . Chaer, Abdul. 2002. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa</i>	5%
----	---	--	---	---------------------------------	--------------------------	---	----

11	(1) Memahami konsep perubahan makna (2) Mengetahui latar belakang terjadinya perubahan makna (3) Mengetahui factor penyebab terjadinya perubahan makna	(1) Mengklarifikasi konsep perubahan makna (2) Menjelaskan latar belakang terjadinya perubahan makna (3) Menguraikan factor penyebab terjadinya perubahan makna	Kriteria: 1.100: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 2.75: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 3.50: Jika kurang mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi Diskusi 2 X 50	presentasi dan penugasan 80 menit	Materi: konsep hubungan makna. jenis-jenis hubungan makna prinsip-prinsip hubungan makna Pustaka: <i>Chaer, Abdul dan Liliana Muliastruti. 2007. Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146 . Chaer, Abdul. 2002. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa</i>	5%
----	---	--	---	--	--	---	----

12	Mengetahui jenis-jenis perubahan makna.	Menjelaskan jenis-jenis perubahan makna.	Kriteria: 1.100: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 2.75: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 3.50: Jika kurang mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	presentasi dan diskusi 2 X 50	presentasi dan penugasan	Materi: konsep perubahan makna latar elakang terjadinya perubahan makna factor penyebab terjadinya perubahan makna. Pustaka: Chaer, Abdul dan Liliana Muliastruti. 2007. <i>Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146</i>. Chaer, Abdul. 2002. <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. <i>Linguistik Umum</i>. Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. <i>Teori Semantik</i>. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. <i>Pengajaran Semantik</i>. Bandung. Angkasa	2%
----	---	--	---	----------------------------------	--------------------------	---	----

13	Memahami konsep jenis-jenis makna	Menjelaskan konsep jenis-jenis makna .	Kriteria: 1.100; Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 2.75: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 3.50: Jika kurang mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	presntasi diskusi 2 X 50		Materi: - Pustaka: Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. <i>Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146</i> . Chaer, Abdul. 2002. <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa</i>	10%
14	(1) Memahami konsep jenis-jenis makna (2) Memahami jenis-jenis makna (3) Mengetahui contoh penerapan masing-masing jenis makna	· Menjelaskan konsep jenis-jenis makna · Menyebutkan contoh masing-masing jenis makna · Menjelaskan penerapan masing-masing jenis makna .	Kriteria: 1.100; Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 2.75: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 3.50: Jika kurang mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi Diskusi 2 X 50	presentasi dan penugasan	Materi: jenis-jenis perubahan makna Pustaka: Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. <i>Semantik Bahasa Indonesia. Modul 1 146</i> . Chaer, Abdul. 2002. <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik . Bandung. Angkasa</i>	5%

15	- Memahami konsep jenis-jenis makna - Memahami jenis-jenis makna - Mengetahui contoh penerapan masing-masing jenis makna	- Menjelaskan konsep jenis-jenis makna - Menyebutkan contoh masing-masing jenis makna - Menjelaskan penerapan masing-masing jenis makna	Kriteria: 1.100: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 2.75: Jika mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta 3.50: Jika kurang mampu menjelaskan materi dengan tepat dan kurang mampu mengantisipasi setiap pertanyaan dari peserta Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Presentasi Diskusi 2 X 50	diskusi dan penugasan	Materi: penerapan jenis-jenis makna Pustaka: Chaer, Abdul dan Liliana Muliastruti. 2007. <i>Semantik Bahasa Indonesia</i>. Modul 1 146 . Chaer, Abdul. 2002. <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. <i>Linguistik Umum</i> . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. <i>Teori Semantik</i>. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. <i>Pengajaran Semantik</i> . Bandung. Angkasa	5%
16	- Memahami konsep jenis-jenis makna - Memahami jenis-jenis makna - Mengetahui contoh penerapan masing-masing jenis makna	Sesuai soal UAS	Kriteria: - Bentuk Penilaian : Tes	Tes 2 X 50	tes	Materi: UAS Pustaka: Chaer, Abdul dan Liliana Muliastruti. 2007. <i>Semantik Bahasa Indonesia</i>. Modul 1 146 . Chaer, Abdul. 2002. <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. <i>Linguistik Umum</i> . Jakarta: Rineka Cipta. Parera, Jos Daniel. 2004. <i>Teori Semantik</i>. Jakarta: Erlangga. Tarigan, Henry Guntur. 2009. <i>Pengajaran Semantik</i> . Bandung. Angkasa	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	70%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2.5%
3.	Tes	27.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia



RESDIANTO PERMATA
RAHARJO
NIDN 0701109201

UPM Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 Desember 2025 Jam 01:12 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

